

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia merupakan elemen yang berperan penting dan aktif dalam setiap kegiatan organisasi dibandingkan elemen lain seperti pemasaran, teknologi atau produksi, dan keuangan. SDM sangat penting peranannya dalam sebuah organisasi, tanpa adanya SDM maka tidak akan ada proses kerja, karena titik pusat sebuah manajemen adalah SDM. Manusia itu sendiri yang menjadi perencana, membuat tujuan, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi.

Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategis dalam organisasi. Peningkatan efektivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Sebaliknya, sumber daya manusia pula yang dapat menjadi penyebab terjadinya pemborosan dan inefisiensi.

PT Quantumplast Industry merupakan perusahaan pionir packaging botol plastik dengan bahan dasar PET & HDPE yang berdiri sejak tahun 2010 dan memiliki visi perusahaan yaitu “To be the most trusted plastic packaging and component company in service and quality”. PT Quantumplast Industry selalu meningkatkan mutu proses, Ini dibuktikan dengan peningkatan ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015.

Setelah penulis melakukan kegiatan pra penelitian, pada kenyataannya kondisi yang terjadi di perusahaan, tingkat efektivitas di perusahaan masih belum optimal, hal ini ditunjukkan dengan kuantitas dan kualitas kerja karyawan yang masih kurang maksimal. Seperti hasil target produksi harian yang tidak tercapai dan tingginya reject barang yang dihasilkan. Sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan secara tepat waktu kepada customer.

Tabel 1. 1**Data Produksi PT. Quantumplast Industry bulan Januari – Desember 2021**

BULAN	TARGET PRODUKSI	REALISASI PRODUKSI	CADANGAN REJECT	AKTUAL REJECT
Januari	90,720	59,760	1,195	2,357
Februari	90,720	65,089	1,302	2,716
Maret	90,720	58,340	1,167	3,004
April	93,960	68,086	1,362	2,703
Mei	103,954	90,546	1,811	3,773
Juni	129,399	117,860	2,357	5,587
Juli	130,266	120,659	2,413	5,453
Agustus	122,748	114,345	2,287	4,786
September	138,332	131,200	2,624	5,804
Oktober	210,553	195,230	3,905	10,696
November	135,689	111,150	2,223	5,896
Desember	141,996	117,710	2,354	6,186

Sumber : PT Quantumplast Industry 2021

Berdasarkan data diatas hampir setiap bulan PT Quantumplast Industry tidak dapat mencapai target produksi dan menekan angka reject, seperti pada bulan januari tahun 2021 jadwal produksi telah merencanakan memproses produk sebanyak 90.720 pcs, akan tetapi di akhir bulan januari hanya mampu memproduksi 59.760 pcs. Kemudian pada cadangan reject dengan target bulan januari sebanyak 1.195 pcs namun aktual dilapangan sebesar 2.357 pcs.

Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja karyawan yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja cukup penting bagi moral, legalitas, dan finansial. Semua organisasi memiliki kewajiban memastikan bahwa pekerja dan orang lain yang terlibat tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu, terlebih jika pekerjaan yang dilakukan karyawan mempunyai risiko yang tinggi.

Hasil wawancara dengan beberapa pegawai PT Quantumplast Industry didapatkan informasi bahwa mereka mengeluhkan beberapa fasilitas yang kurang memadai di lingkungan kantor. Diantaranya adalah *air conditioner* (AC) yang kurang berfungsi secara normal sehingga membuat suhu di ruangan kurang kondusif. Fasilitas lain tidak adanya kantin untuk makan siang dan karyawan harus berjalan agak jauh diluar lingkungan perusahaan untuk sekedar membeli makan pada saat jam istirahat. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya keamanan karyawan ketika sudah diluar perusahaan dan dapat menyebabkan bertambahnya jam untuk menuju dan kembali dari tempat makan. Kemudian kurangnya fasilitas layout kerja, penempatan barang yang masih bersifat nonpermanen membingungkan para karyawan untuk mencari sesuatu sehingga banyak waktu yang terbuang.

Tempat kerja yang nyaman dan sehat diperlukan setiap orang agar dapat melaksanakan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien. Keselamatan kerja yang dilaksanakan sebaik-baiknya dengan partisipasi pengusaha dan karyawan akan membawa iklim keamanan dan ketenangan kerja, sehingga sangat membantu bagi hubungan karyawan dan pengusaha yang merupakan landasan kuat bagi terciptanya kelancaran produksi.

Berkaitan dengan bahaya yang akan timbul dalam bekerja, kedisiplinan dalam bekerja menjadi salah satu sorotan ketika kecerobohan yang terjadi dapat mempengaruhi keselamatan karyawan. Disiplin karyawan mempunyai peranan yang dominan dan krusial dalam keseluruhan upaya meningkatkan efektivitas. Kegiatan pendisiplinan dilaksanakan untuk mendorong para karyawan agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah (Sutrisno, 2014: 97).

Manusia sukses adalah manusia yang mampu mengatur, mengendalikan diri yang menyangkut pengaturan cara hidup dan mengatur cara kerja. Maka erat hubungannya antara manusia sukses dengan pribadi disiplin. Mengingat eratnya hubungan disiplin dengan efektivitas maka disiplin mempunyai peran sentral dalam membentuk pola kerja dan etos kerja yang produktif (Sinungan, 2008: 146). Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, terutama digunakan untuk

memotivasi pegawai agar mendisiplinkan dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun secara kelompok.

Kedisiplinan merupakan fungsi Manajemen SDM yang terpenting karena semakin baik disiplin pegawai maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin pegawai yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil optimal. Apabila di antara karyawan sudah tidak menghiraukan kedisiplinan kerja, maka dapat dipastikan pekerjaan menjadi tidak efektif. Padahal untuk mendapatkan efektivitas kerja sangat diperlukan kedisiplinan dari para karyawan.

Pada PT Quantumplast Industry ditemukan adanya permasalahan utama yaitu kedisiplinan kerja pegawai. Fenomena kurangnya kedisiplinan kerja pegawai PT Quantumplast Industry terlihat dari tindakan indiscipliner pegawainya dalam menjalankan kerja dan kepatuhannya pada kebijakan yang ditetapkan. Perilaku indiscipliner yang dilakukan oleh beberapa pegawai terlihat pada observasi yang dilakukan seperti datang terlambat.

Jadwal semua pegawai masuk bekerja pukul 08:00 WIB tetapi masih banyak pegawai yang terlambat masuk kerja dan ada beberapa pegawai yang datang terlambat bahkan lebih dari satu jam. Serta masih terdapat karyawan yang tidak masuk bekerja dengan alasan yang tidak jelas, dan sesekali ada karyawan yang memanfaatkan waktu istirahat terlalu lama.

Tabel 1. 2

Data Pegawai PT. Quatumplast Industry yang Datang Terlambat bulan Januari – Desember 2021

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Jumlah Pegawai Terlambat	Persentase Pegawai Terlambat
1	Januari	60	23	38,3%
2	Februari	60	27	45,0%
No	Bulan	Jumlah	Jumlah	Persentase

			Pegawai	Pegawai
		Karyawan	Terlambat	Terlambat
3	Maret	60	26	43,3%
4	April	60	25	41,7%
5	Mei	60	27	45,0%
6	Juni	60	25	31,7%
7	Juli	60	26	43,3%
8	Agustus	60	23	38,3%
9	September	60	25	41,7%
10	Oktober	60	25	41,7%
11	November	60	26	43,3%
12	Desember	60	27	45,0%

Sumber : PT Quantumplast Industry 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat keterlambatan pegawai datang ke kantor cukup tinggi. Sebanyak sekitar 25 orang pernah mengalami keterlambatan datang kerja setiap bulannya. Dengan *Cut Off* perusahaan sebesar 100% prosentase pegawai yang datang terlambat juga terhitung besar, yaitu rata-rata 42,4% per bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa kedisiplinan pegawai PT Quantumplast Industry masih rendah.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT Quantumplast Industry”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diambil antara lain :

1. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT Quantumplast Industry ?
2. Bagaimana Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT Quantumplast Industry?

3. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT Quantumplast Industry?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja PT Quantumplast Industry.
2. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh Disiplin Kerja terhadap Efektivitas Kerja PT Quantumplast Industry.
3. Untuk mengkaji dan menganalisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT Quantumplast Industry.

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan untuk membantu untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan referensi penelitian berikut, serta memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu sumber daya manusia.

3. Bagi Penulis atau Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan dalam membandingkan teori manajemen yang di dapat di masa perkuliahan dengan yang terjadi di lapangan dan sebagai upaya mendalami masalah sumber daya manusia yang terjadi di lapangan.

1.4 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemampanan yang telah disebutkan sebelumnya maka ruang lingkup dan pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan penelitian yang dibahas dibatasi pada Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT Quantumplast Industry.

2. Unit analisis difokuskan pada karyawan PT Quantumplast Industry sebagai objek penelitian yang berjumlah 60 karyawan.
3. Pembahasan difokuskan pada deskripsi dan analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT Quantumplast Industry.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis membentuk suatu sistematika yang bertujuan untuk menggambarkan secara ringkas bab-bab yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang pemilihan tugas skripsi tentang lingkungan kerja disiplin kerja dan efektivitas kerja di PT Quantumplast Industry, batasan masalah pada skripsi ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua merupakan bab tinjauan pustaka, pada bab ini penulis melakukan pengumpulan data. Pada tinjauan pustaka ini berisi pemaparan mengenai pengumpulan data yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penelitian ini. Data tersebut terdiri dari data sekunder yang didapat melalui perusahaan antara lain data umum perusahaan, gambaran proses produksi, realisasi produksi dan lain – lain.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, rancangan penelitian dan data yang digunakan pada pengerjaan skripsi ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang proses perhitungan dari data-data yang sudah didapatkan, perhitungan dilakukan berdasarkan landasan teori dimana rumus

rumus tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data-data hasil yang diinginkan proses perhitungan dan pembahasan akan disajikan secara teratur dan terangkai dengan baik.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari analisa yang dilakukan terhadap permasalahan dan saran hasil penelitian tentang pemeliharaan mesin. Pada bab kelima ini penulis menyimpulkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, pada bab ini penulis menyampaikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat sebagai pertimbangan dalam melakukan penjadwalan pemeliharaan mesin produksi bahan bangu